

BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

A. Tinjauan kembali

Perlu kiranya penulis mengadakan tinjauan kembali tentang pokok-pokok masalah yang telah dibahas pada bagian terdahulu, sebelum penulis mengambil suatu kesimpulan. Dengan tinjauan kembali penulis berharap dapat memberikan gambaran secara singkat dan menyeluruh materi dalam penelitian ini.

Masalah tersebut adalah apakah ada hubungan yang signifikan tingkat stres dengan motivasi kerja, apakah ada hubungan kualitas interaksi sosial dengan tingkat motivasi kerja, apakah ada hubungan yang signifikan tingkat stres dan kualitas interaksi sosial dengan tingkat motivasi kerja.

Hipotesa yang penulis ajukan untuk menjawab semua permasalahan tersebut adalah :

1. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan tingkat motivasi kerja.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kualitas interaksi sosial dengan tingkat motivasi kerja.
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan kualitas interaksi sosial dengan tingkat motivasi kerja.

Setelah diadakan pengolahan data dan analisa data, maka akhirnya diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hipotesis minor

a. $X^2_{1 \text{ hit}} = 0.33$

Derajat kebebasan (d.b) = 1, pemeriksaan pada tabel chi kwadrat, diketahui nilai $X^2_{tb} = 3.841$ untuk taraf signifikansi 5%.

b. $X^2_{2 \text{ hit}} = 6.56$

Derajat kebebasan (d.b) = 1, pemeriksaan pada tabel chi kwadrat, diketahui nilai $X^2_{tb} = 3.841$ untuk taraf signifikansi 5%.

2. Hipotesis mayor

$X^2_{\text{hit}} = 1.318$

Derajat kebebasan (d.b) = 2, pemeriksaan pada tabel chi kwadrat, diketahui nilai $X^2_{tb} = 5.991$ untuk taraf signifikansi 5%.

B. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari penelitian dan pengolahan data dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis minor 1 : tidak ada hubungan yang signifikan tingkat stres dengan tingkat motivasi kerja karena X^2_{hit} 0,33 lebih kecil dari tabel.
2. Hipotesis minor 2 : ada hubungan yang signifikan kualitas interaksi sosial dengan tingkat motivasi

kerja diterima X^2 hit 6.56 lebih besar dari tabel.

3. Hipotesis mayor: tidak ada hubungan yang signifikan tingkat stres dan kualitas interaksi sosial dengan tingkat motivasi kerja karena X^2 hit 1.318 lebih kecil dari tabel.

C. Saran

Dari kesimpulan di atas penulis ingin mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bahwa stres merupakan suatu gejala yang umum yang dapat terjadi kepada siapa saja. Timbulnya stres tergantung dari masing-masing individu, ada individu yang mudah terkena stres tapi sebaliknya ada individu yang tidak mudah terkena stres. Jadi hendaknya para pimpinan suatu lembaga atau instansi bertindak arif supaya lembaganya tidak tenggelam karena stres yang menimpa anggotanya.
2. Untuk menghindari stres yang mungkin disebabkan karena kecurigaan atau kesalahpahaman hendaknya segala sesuatu dibicarakan secara terbuka sehingga tidak mengundang bermacam-macam reaksi yang tidak diinginkan.
3. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti hubungan tingkat stres dan kualitas interaksi sosial dengan tingkat motivasi kerja. Bila ingin meyakinkan

kan hasilnya lebih baik penulis sarankan kepada peneliti lain untuk meneliti hal-hal yang sudah disebutkan di atas, misalnya status individu, keadaan politik ekonomi yang menimbulkan stres, atau tempat penelitiannya di sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. As'ad Moh., 1987, Psikologi Industri, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
2. Chaplin, C.P. 1993, Kamus Lengkap Psikologi, Penerjemah Kartini Kartono, PT Raja Grafindo Persada.
3. Djumbur I dan Surya Moh, 1975, Bimbingan dan Penyuluhan, Bandung CV, Ilmu.
4. Efendi, Sofian dan Singaribun, Masri, 1981, Metode Penelitian Survey, UGM Yogyakarta, Pusat Penelitian dan Studi Kependudukan.
5. Gerungan, W.A, 1983, Psikologi Sosial, PT Aresco.
6. Gunawan, Yusuf, 1971, Dasar-Dasar dan Penyusunan Test Objektif, madiun, Universitas Katolik Widya Mandala .
7. Porwadarminto, W.J.S, 1976, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.
8. Rasyid Aliyah, 1992, Stres dan Kerja, Suatu Perspektif Manajerial, Carawala Pendidikan No 3, Tahun XI.
9. Sutrisno Hadi, 1984, Metodologi Research.I Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
10. Sutrisno Hadi, 1991, Statistik II, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
11. Suharsimi.Arikunto. 1989, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Penerbit PT Bina Aksara.

12. Surachmad, Winarno, 1978, Dasar dan Teknik Research. Bandung CV, Tarsito.
13. Soeleman, Joesoef dan Noer Abijono, 1981, Pengantar Psikologi sosial. Usaha Nasional.
14. Weeks Claire, 1991, Mengatasi Stres. Penerbit Kani-sius.
15. Wirawan Sarwono Sarito Dr, 1987, teori - teori Psi-kologi sosial, Penerbit CV. Rajawali Jakarta.